

Economic Update – Belanja Masyarakat Meningkat di 3Q24

**Belanja masyarakat dalam tren meningkat di 3Q24.** Menggunakan data mingguan Mandiri Spending Index (MSI), indeks belanja masyarakat di pertengahan September 2024 mencapai 229,5, lebih tinggi 7,9% dibanding akhir Agustus 2024 (212,6) dan 12,5% dibanding akhir Juli 2024 (203,9). Berdasarkan data bulanan, MSI September 2024 (hingga 15 September) tumbuh 65,6% dibanding periode yang sama tahun lalu (yoy), lebih tinggi dibanding pertumbuhan di Agustus 2024 (48,5% yoy) dan Juli 2024 (40,5% yoy). Secara keseluruhan, MSI 3Q24 tumbuh sebesar 48,7% (yoy), lebih tinggi dibanding pertumbuhan di 2Q24 (28,3%).

**Kontribusi terhadap total belanja meningkat di wilayah timur Indonesia pada 3Q24.** Sepanjang 3Q24, pertumbuhan MSI 3Q24 (48,7%) terutama dikontribusikan oleh belanja di Agustus 2024 (19,4%), disusul Juli 2024 (16,3%), dan September 2024 (13,0%). Secara spasial, kontribusi Jawa mencapai seperempat dari total belanja di 3Q24. Meskipun demikian, kontribusi Jawa di 3Q24 cenderung menurun dibanding di 2Q24 (-0,15 percentage points/pp), demikian juga Sulawesi (-0,04 pp), dan Sumatra (-0,22 pp). Di sisi lain, kenaikan kontribusi ditunjukkan oleh wilayah Balusra (+0,16 pp), diikuti Maluku & Papua (+0,16 p), dan Kalimantan (+0,11 pp).

**Belanja terkait lifestyle meningkat signifikan.** Belanja yang tumbuh positif di September 2024 dibanding bulan sebelumnya (mom) yaitu *sport, hobby, entertainment* (27,4%), *airlines* (12,4%), *supermarkets* (10,0%), *education* (4,2%), dan *travel* (3,4%). Belanja *lifestyle* seperti *sport, hobby, entertainment* tidak hanya tumbuh positif secara bulanan, namun juga mencatatkan pertumbuhan tahunan yang tinggi untuk periode awal 2024 hingga saat ini/*year-to-date* (83,6% yoy).

**Aktivitas hiburan dan lifestyle berpotensi menjadi salah satu penopang belanja masyarakat ke depan.** Berdasarkan data MSI, proporsi belanja barang-barang kebutuhan sehari masih mendominasi dan trennya terus meningkat, dari 35,4% di September 2023 menjadi 41,8% di September 2024. Namun, di sisi lain, proporsi belanja terkait hiburan dan *lifestyle* seperti *sport, hobby, entertainment, beauty care*, hingga *handphone* dan elektronik juga terus meningkat, dari 13,5% menjadi 18,7% di periode yang sama. Perkembangan tren ini perlu dicermati oleh para pelaku bisnis dan regulator, misalkan untuk mengoptimalkan peluang bisnis yang ada, atau terkait insitaf bersama dalam mendorong perkembangan industri hiburan dan pariwisata yang berpotensi besar menyerap tenaga kerja dan mendorong konsumsi. (bhs)

Key Indicators

| Market Perception | 23-Sep-24 | 1 Week ago | 2023   |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 69.89     | 68.16      | 72.00  |
| Indonesia CDS 10Y | 111.40    | 117.24     | 125.96 |
| VIX Index         | 15.89     | 17.14      | 12.45  |

| Forex           | Last Price | Daily Changes | Ytd    |
|-----------------|------------|---------------|--------|
| IDR – Rupiah    | 15,200     | ↓             | 0.33%  |
| EUR – Euro      | 1.1111     | ↓             | -0.46% |
| GBP/USD         | 1.3347     | ↑             | 0.20%  |
| JPY – Yen       | 143.61     | ↑             | -0.17% |
| AUD – Australia | 0.6838     | ↑             | 0.46%  |
| SGD – Singapore | 1.2905     | ( - )         | 0.00%  |
| HKD – Hongkong  | 7.786      | ↑             | -0.05% |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd    |
|--------------------|---------------|---------------|--------|
| IndONIA            | 6.23          | ↑             | 4.884  |
| JIBOR - 3M         | 6.93          | ↓             | -0.500 |
| JIBOR - 6M         | 7.05          | ↓             | -0.477 |
| SOFR - 3M          | 4.67          | ↓             | -2.330 |
| SOFR - 6M          | 4.33          | ↓             | -1.770 |

| Interest Rate  |       |                  |       |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI Rate        | 6.00% | Fed Rate-US      | 5.50% |
| SBN 10Y        | 6.43% | ECB rate         | 3.65% |
| US Treasury 5Y | 3.51% | US Treasury 10 Y | 3.75% |

| Global Economic Agenda |                    |           |          |        |
|------------------------|--------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator          | Consensus | Previous | Date   |
| US                     | New Home Sales     | 700k      | 739k     | 25-Sep |
| US                     | New Home Sales MoM | -5.3%     | 10.6%    | 25-Sep |

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd    |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 73.9             | ↓             | -0.79% |
| Gold (Composite)      | 2,628.7          | ↑             | 0.26%  |
| Coal (Newcastle)      | 139.5            | ( - )         | 0.00%  |
| Nickel (LME)          | 16,544.0         | ↑             | 0.21%  |
| Copper (LME)          | 9,548.5          | ↑             | 0.76%  |
| CPO (Malaysia FOB)    | 963.6            | ↑             | 0.55%  |
| Tin (LME)             | 32,295.0         | ↑             | 0.52%  |
| Rubber (SICOM)        | 1.92             | ↓             | -1.94% |
| Cocoa (ICE US)        | 7,786.0          | ↑             | 1.67%  |

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0097                        | Jun-43   | 7.13       | 6.69      | 1.10            | -7.30     |
| FR0098                        | Jun-38   | 7.13       | 6.58      | 1.50            | -2.50     |
| FR0100                        | Feb-34   | 6.63       | 6.43      | 0.90            | -9.20     |
| FR0101                        | Apr-29   | 6.88       | 6.18      | -2.00           | -30.10    |

| Indonesia Govt Global Bond |           |                 |           |
|----------------------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | 4.32      | 0.00            | -25.60    |
| ROI 10 Y                   | 4.55      | 0.00            | -27.30    |

Kebijakan Bank Indonesia yang menurunkan suku bunga acuan 25 basis poin ke level 6% menjadi pendorong bagi pelaku industri otomotif, utamanya dengan produk mobil murah ramah lingkungan atau low cost green car yang dewasa ini mulai mencatatkan kenaikan penjualan. (Bisnis Indonesia, 24 September 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (09/23).** Investor mencerna rilis data S&P Global Manufacturing PMI AS yang turun menjadi 47,0% pada September 2024 dari 47,9% pada bulan sebelumnya, menandai kontraksi aktivitas pabrik AS selama tiga bulan berturut-turut dengan laju paling tajam dalam lebih dari satu tahun terakhir. Penurunan ini menjadi salah satu indikator yang menunjukkan kemungkinan penurunan suku bunga lagi pada November 2024. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,15% ke posisi 42.124,7 (+11,77% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,28% ke posisi 5.718,6 (+19,89% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 0,76 bps ke posisi 3,75% (-13,0 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/23). FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,36% ke posisi 8.259,7 (+6,81% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,68% ke posisi 18.846,8 (+12,51% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (09/23) dengan indeks Straits Times Singapore naik sebesar 0,38% ke posisi 3.638,5 (+12,29% ytd) dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,06% ke posisi 18.247,1 (+7,04% ytd).

**IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/23).** Positifnya IHSG didorong oleh sektor bahan dasar, energi, dan teknologi. Dari sisi domestik, jumlah uang beredar meningkat 7,3% yoy di bulan Agustus, sedikit lebih rendah dari pertumbuhan 7,6% di bulan sebelumnya. IHSG menguat sebesar 0,42% ke posisi 7.775,7 (+6,92% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Chandra Asia Pacific (+8,4% ke posisi 8.725), Bank Rakyat Indonesia (+2,3% ke posisi 5.500), dan Bank Mandiri (+2,1% ke posisi 7.450). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR1,2 triliun dan sepanjang tahun 2024 tercatat *net inflow* IDR57,4 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 19 September 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR863,4 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR11,1 triliun mtd dan *net inflow* sebesar IDR21,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,7%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup depresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (09/23).** Rupiah melemah sebesar 0,33% ke posisi IDR15.200 per USD (apresiasi 1,28% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.138–15.210. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.751-7.852. dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.164 dan 15.263**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa                                                                                            |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| USD/IDR                          | Buy    | 15200            | 15128  | 15164  | 15263  | 15295  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| EUR/USD                          | Buy    | 1.1111           | 1.1036 | 1.1074 | 1.1158 | 1.1204 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| GBP/USD                          | Buy    | 1.3347           | 1.3208 | 1.3278 | 1.3388 | 1.3428 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| USD/CHF                          | Sell   | 0.8475           | 0.8422 | 0.8449 | 0.8510 | 0.8544 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun          |
| USD/JPY                          | Sell   | 143.61           | 142.46 | 143.03 | 144.32 | 145.04 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/SGD                          | Sell   | 1.2905           | 1.2877 | 1.2891 | 1.2927 | 1.2949 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.6838           | 0.6777 | 0.6807 | 0.6861 | 0.6885 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/CNH                          | Sell   | 7.0604           | 7.0301 | 7.0453 | 7.0703 | 7.0801 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| IHSG                             | Buy    | 7776             | 7732   | 7751   | 7852   | 7884   | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                           |
| OIL                              | Sell   | 73.90            | 71.99  | 72.94  | 75.01  | 76.13  | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GOLD                             | Buy    | 2629             | 2605   | 2617   | 2638   | 2647   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |

News Highlights

- PT Pelindo Solusi Logistik (SPSL) akan meningkatkan kinerja bisnis di sektor nonlogistik untuk meraih pendapatan yang tahun ini ditargetkan Rp2,63 triliun, naik 7,85% dibandingkan dengan realisasi pada tahun lalu senilai Rp2,44 triliun.** Direktur Utama Pelindo Solusi Logistik menjelaskan bahwa perusahaan akan melakukan peningkatan pendapatan selain dari bisnis logistik utamanya melalui interland developpent atau pembangunan antar daratan. Upaya perusahaan dalam melakukan diversifikasi juga tecermin dalam realisasi investasi Rp1,4 triliun untuk pengembangan infrastruktur Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) di Benoa, Bali. (Bisnis Indonesia, 24 September 2024)
- PT Vale Indonesia Tbk (INCO) meningkatkan penggunaan biomassa sebagai bahan reduktor di pabrik pengolahan bijih nikel dalam mendukung transisi energi nasional.** Melalui uji coba terbaru, perusahaan berhasil memanfaatkan hingga 50% biomassa di tanur pereduksi dan 20% sebagai burner di coal mill. Perseroan juga berencana terus meningkatkan uji coba ini pada 2024 dengan target meningkatkan persentase penggunaan biomassa sebagai reduktor hingga 30%. INCO juga mengoptimalkan penggunaan energi dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan mengoperasikan tiga pembangkit berbasis hidro yang memasok 100% kebutuhan energi tanur peleburan. (Bisnis Indonesia, 24 September 2024)
- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mencatatkan nilai kontrak baru (NKB) sebesar Rp 1,6 triliun hingga 31 Agustus 2024.** Corporate Secretary WSBP mengatakan, perolehan tersebut sebesar 64% dari target tahun 2024 yang sebesar Rp 2,5 triliun. Pencapaian ini diperoleh dari penjualan Precast dan Readymix dari berbagai area di Indonesia yang berjumlah Rp 1,17 triliun, serta dari Jasa Konstruksi sebesar Rp 432 miliar. untuk laba dan pendapatan usaha di tahun 2024, WSBP menargetkan rata-rata pertumbuhan secara tahunan sebesar 15%-20% dari tahun sebelumnya. WSBP optimistis dalam memperoleh berbagai kontrak baru hingga akhir tahun 2024. Hal ini didorong oleh sejumlah kepercayaan yang diberikan kepada perseroan untuk menyuplai proyek dan menyelesaikan proyek konstruksi untuk berbagai proyek. (Kontan, 24 September 2024)